

## **PENERAPAN KEMANDIRIAN EKONOMI DALAM MENGEMBANGKAN PERAN ANGGOTA ORGANISASI AISIYIAH RANTING NGADIWINATAN**

Rahmah<sup>(1)</sup>, Yusi Riwayatul Afsah<sup>(2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Email: rahmah.ummy@gmail.com

### **ABSTRACT**

Aisyiyah as a religious women's organization in Ngadiwinatan has various activities based on community empowerment—one of them is empowering the economic independence of Aisyiyah residents. During this pandemic, Aisyiyah's work from the Ngadiwinatan Branch of Aisyiyah is urgently needed to help Aisyiyah residents who are affected by economic difficulties, especially in maintaining economic independence. Therefore, it takes an effort to be able to facilitate or help the economic difficulties of the residents of Aisyiyah Ngadiwinatan. The ultimate goal of this activity is to optimize the role of the Ngadiwinatan Branch in the economic independence of its members. This activity consists of three stages, starting with an entrepreneurship seminar, creating an online discussion forum and facilitating the opening of the Aisyiyah Ngadiwinatan Branch of economic business unit. The results of this activity are the increased knowledge of participants in entrepreneurship, the active involvement of members in online shops and the formation of the BUEKA Ngadiwinatan shop manager as a forum for the economic independence of Aisyiyah Ngadiwinatan residents. Furthermore, the implication of this activity is the increased insight of the participants to develop their business online by utilizing social media and working together. The conclusion of this activity is that the active participation and high motivation of the administrators and members of the Ngadiwinatan branch of Aisyiyah led to the immediate formation of an economic business unit named the BUEKA Ngadiwinatan shop.

**Keywords:** Aisyiyah, Economy, Independence, Ngadiwinatan

### **ABSTRAK**

Aisyiyah sebagai organisasi perempuan keagamaan di Ngadiwinatan memiliki beragam kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat salah satunya pemberdayaan kemandirian ekonomi warga Aisyiyah. Di masa pandemi ini kiprah Aisyiyah Ranting Ngadiwinatan sangat dibutuhkan untuk membantu warga Aisyiyah yang terkena dampak kesulitan ekonomi khususnya dalam mempertahankan kemandirian ekonomi. Sehingga dibutuhkan suatu upaya untuk dapat memfasilitasi ataupun membantu kesulitan ekonomi warga Aisyiyah Ngadiwinatan. Adapun tujuan akhir dari kegiatan ini adalah optimalisasi peran organisasi Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dalam kemandirian ekonomi anggota Aisyiyah Ngadiwinatan. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yang diawali dengan kegiatan seminar kewirausahaan, membuat forum diskusi online dan memfasilitasi pembukaan unit usaha ekonomi ranting aisyiyah Ngadiwinatan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta dalam berwirausaha, terlibatnya secara aktif anggota dalam warung online dan terbentuknya pengelola kedai BUEKA Ngadiwinatan sebagai wadah kemandirian ekonomi warga Aisyiyah Ngadiwinatan.. Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan para peserta untuk mengembangkan usahanya melalui online dengan

memanfaatkan media sosial serta saling bekerjasama. Luaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya unit usaha ekonomi yang beri nama kedai BUEKA Ngadiwinatan yang beranggotakan pengurus dan anggota ranting Aisyiyah Ngadiwinatan.

**Kata kunci:** Kemandirian, Ekonomi, Aisyiyah, Ngadiwinatan

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya.

Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya.( Isdijoso, dkk, 2020).

Ranting Aisyiyah Ngadiwinatan hadir di tengah masyarakat Ngadiwinatan kota Yogyakarta, dengan karakteristik masyarakat yang sangat beragam tingkat ekonomi dan pemahaman agamanya. Dalam perkembangannya, gerakan 'Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dari waktu ke waktu terus meningkatkan peran dan memperluas kerja dalam rangka peningkatan dan pemajuan harkat dan martabat masyarakat Ngadiwinatan dengan berbagai program kegiatan, mulai dari kajian umum dan keagamaan, program peduli yatim, program pembinaan lansia, TK, PAUD dan lain-lain. Organisasi Aisyiyah hadir di tengah-tengah masyarakat Ngadiwinatan harus memiliki kontribusi dan merupakan bagian dari solusi permasalahan masyarakat. Dampak pandemik yang berkelanjutan tentunya mempengaruhi perekonomian sebagian besar masyarakat Ngadiwanatan, khususnya anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan yang kebanyakan adalah pekerja di sektor informal. Sebagian besar anggota dan pengurus Aisyiyah ranting Ngadiwinatan adalah ibu rumah tangga ataupun ibu dengan wirausaha kecil yang berusaha untuk membantu perekonomian keluarga yang saat ini banyak terdampak akibat pandemi Covid 19.

Kewirausahaan memiliki kandungan bahwa terdapat karakteristik dasar pada diri seseorang untuk mampu menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang lain disertai dengan

keunikan dan inovasi-inovasi yang mampu menambah daya tarik orang lain sehingga dapat dijadikan sebagai peluang dan kesempatan untuk mengembangkan diri dan sumber daya yang ada yang belum tentu dapat dilihat atau dikembangkan orang lain, meskipun dalam pengembangan peluang tersebut harus dilalui dengan berbagai risiko dan ketidakpastian yang menyertainya (Purbaningrum, 2016). Pengertian tersebut menegaskan bahwa kewirausahaan mampu menumbuhkan jiwa kreatif untuk menghasilkan hal-hal baru disertai dengan inovasi-inovasi guna mengikuti perkembangan zaman.

Kewirausahaan juga digunakan sebagai media untuk mampu melihat peluang untuk memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai kesempatan untuk dimanfaatkan sebagai bisnis yang menguntungkan dan bermanfaat untuk dapat meningkatkan semangat berwirausaha maka diperlukan suatu tindakan nyata, dalam hal ini misalnya mengikuti kegiatan seminar, pelatihan, diskusi, dan atau magang usaha. Hal ini dimaksudkan agar minat usaha tidak hanya sebatas keinginan, namun cenderung pada upaya merealisasikan. Dalam sebuah riset dijelaskan, jalan pintas menjadi pengusaha adalah menjadi pewaris, namun kemungkinannya kecil, akan tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan. (Afridayani & Muarif, 2020) diperlukan adanya pelatihan kewirausahaan bagi anggota dan pengurus Aisyiyah Ranting Ngadiwinatan. Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memulai ataupun mengembangkan usaha sehingga diharapkan peserta memiliki sebuah rencana membuat atau mengembangkan sebuah usaha.

## **METODE**

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, tahapan pertama diawali dengan koordinasi dengan ketua dan pengurus inti PRA Ngadiwinatan terkait pelaksanaan seminar kewirausahaan dan rapat terbatas pengurus Aisyiyah ranting Ngadiwinatan untuk tempat penyelenggaraan, kepesertaan serta rangkaian acara seminar.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan seminar kewirausahaan setengah hari dengan protokol kesehatan yang dilakukan di Mushola Aisyiyah Ngadiwinatan dengan pembatasan jumlah peserta. Seminar kewirausahaan sendiri menggunakan metode dua arah yakni ceramah dan diskusi. Penilaian tingkat pengetahuan peserta sebagai bentuk evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang diberikan.

Tahap ketiga sebagai tindak lanjut dari seminar adalah membentuk grup wa yang beranggotakan peserta seminar dan pemateri sebagai nara sumber jika ada pertanyaan lanjutan sekaligus sebagai ruang konsultasi untuk berwirausaha serta memfasilitasi atau sebagai bentuk pendampingan berdirinya unit usaha ekonomi aisyiyah ranting Ngadiwinatan untuk menilai kesiapan dan partisipasi peran organisasi Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan koordinasi yang telah dilakukan sejak bulan Januari 2020 antara pihak UMY (dalam hal ini diwakili oleh ibu Rahmah) dan pimpinan serta pengurus ranting Aisyiyah Ngadiwinatan pada akhirnya disepakati tanggal pelaksanaan seminar adalah Ahad, 4 April 2020 di Mushola Aisyiyah Ngadiwinatan dengan dihadiri oleh 20 peserta dari anggota dan pengurus Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dan oleh empat orang pengurus inti Aisyiyah ranting Ngadiwinatan di luar peserta seminar serta ibu Rita Jatmikowati, Ketua Pengelola Sekolah Kewirausahaan Kota Yogyakarta sebagai narasumber dalam seminar kewirausahaan ini (lihat Gambar 1). Meskipun di tengah-tengah kondisi pandemik, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan seminar hingga selesai.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan Pendidikan, Pendidikan dalam hal ini adalah melalui kegiatan seminar kewirausahaan, dimana diharapkan bahwa dengan seminar yang diikuti oleh pengurus dan anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan diharapkan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan semakin luas. Seminar kewirausahaan ini merupakan salah satu bentuk pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai dunia wirausaha.

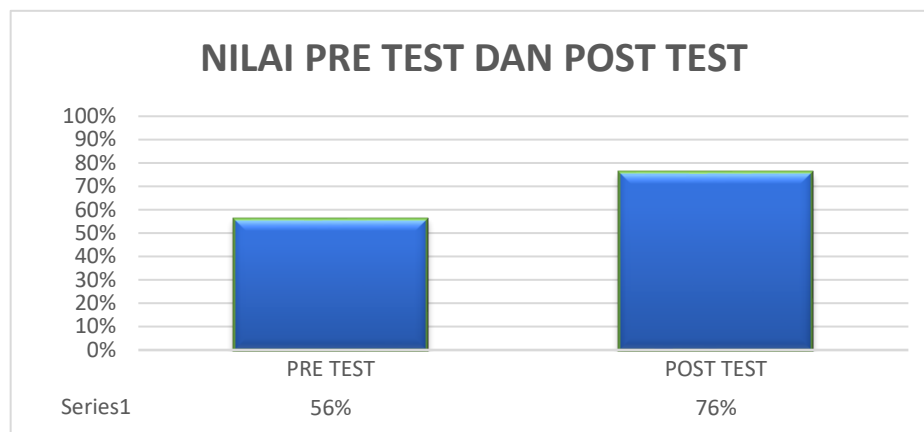
Hasil dari pelatihan adalah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku tertentu. Dalam hal ini, perubahan pengetahuan yang dimaksud adalah peserta pelatihan awalnya yang tidak mengerti suatu hal menjadi mengerti. Dari yang tidak mengetahui ilmu tentang kewirausahaan menjadi mengerti dan faham, serta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat baik dalam teori maupun praktik pada dunia wirausaha. Kemudian, untuk perubahan keterampilan dan keahlian adalah peserta yang awalnya hanya memiliki keterampilan yang terbatas, menjadi bisa bahkan ahli dalam keterampilan yang telah diajarkan atau diberikan. Dan yang terakhir adalah perubahan perilaku yang biasanya memiliki motivasi yang rendah dalam berwirausaha, menjadi memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha. Dari beberapa hal di atas, agar pelatihan

yang diberikan efektif dan efisien harus melibatkan pengalaman belajar, kegiatan - kegiatan organisasi yang direncanakan, dan dirancang untuk menanggapi kebutuhan yang teridentifikasi dan yang dibutuhkan (Akiel, 2017)



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan

Beberapa manfaat pelatihan/pendidikan yang diselenggarakan oleh perusahaan atau organisasi yang dikemukakan oleh Prasetio (2020) diantaranya adalah dapat meningkatkan pengetahuan para anggota atas budaya dan para pesaing luar, membantu para anggota yang mempunyai keahlian untuk bekerja dengan teknologi baru, membantu para karyawan untuk memahami bagaimana bekerja secara efektif dalam tim untuk menghasilkan jasa dan produk yang berkualitas. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan organisasi. Pelatihan atau pendidikan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi, dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. Pelatihan merupakan upaya yang direncanakan oleh suatu organisasi untuk mempermudah pembelajaran para anggotanya tentang kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan atau aktifitas sehari-hari. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Ataunur dan Ariyanto, 2015).



Gambar 2. Nilai Pretest dan Post test (Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan dari hasil penilaian kuisioner yang diberikan ada peningkatan sebesar 20% artinya ada peningkatan pengetahuan sebesar 20% pada peserta setelah mengikuti seminar kewirausahaan (lihat Gambar 2). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, (multiple choice), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya diprosentasekan.

Hasil evaluasi dan tindak lanjut dari seminar kewirausahaan ini sesuai arahan dari pemateri adalah adanya kesepakatan untuk membuat whatsapp grup yang beranggotakan peserta seminar kewirausahaan sekaligus anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dan ibu Rita Jatmikowati. Tujuan dari dibuatnya whatsapp grup yang diberi nama kedai BUEKA Ngadiwinatan ini adalah untuk konsultasi masalah kewirausahaan atau jika ada pertanyaan lanjutan dari seminar kewirausahaan, langsung dibawah arahan ibu Rita Jatmikowati selaku ketua pengelola sekolah kewirausahaan kota Yogyakarta, sekaligus meningkatkan Kerjasama para peserta/ anggota grup dalam memasarkan produk dagangannya. Dengan

keberadaan grup ini secara online diharapkan menjadi sarana komunikasi yang efektif antara peserta dengan narasumber maupun antara peserta dengan peserta sekaligus sebagai media pembelajaran (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Saran dari narasumber untuk membuat whatsapp grup yang beranggotakan peserta seminar dan ibu Rita Jatmikowati selaku pendamping/konsultan wirausaha.

Komunikasi secara umum merupakan suatu proses penyampaian – penerimaan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan dapat berupa komunikasi lisan, komunikasi tulisan, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal. Komunikasi tulisan suatu proses penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan yang memiliki makna tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi tulisan adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi lisan termasuk kedalamnya adalah menulis dan membaca.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Penguasaan dan pengembangan beberapa strategi serta teknik berkomunikasi secara otomatis akan meningkatkan kemampuan untuk berhubungan dengan berbagai macam orang. Seorang pendidik bisa menciptakan dan mengembangkan komunikasi yang efektif melalui materi pembelajaran yang bisa diterima dan mudah dipahami oleh peserta didik (Cahyono, 2020).

Tahap Akhir dari kegiatan ini adalah berdirinya kedai BUEKA Ngadiwinatan sebagai unit usaha ekonomi warga Aisyiyah Ngadiwinatan yang dilandasi dengan semangat



kebersamaan dan saling tolong menolong yang menjual produk- produk dari anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan (lihat Gambar 4).



Gambar 4. Launching Kedai BUEKA Ngadiwinatan dan sebagian produk yang dijual oleh pengurus dan anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan

## KESIMPULAN

Peran, partisipasi serta semangat yang luar biasa dari pengurus dan anggota Aisyiyah ranting Ngadiwinatan sehingga dapat terwujud kedai BUEKA Ngadiwinatan yang menjadi milik bersama warga Aisyiyah Ngadiwinatan, semoga optimalisasi peran organisasi Aisyiyah ranting Ngadiwinatan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi bagi organisasi dan anggotanya dapat terealisasi dengan baik. Menjadi PR (pekerjaan rumah) bersama adalah bagaimana mengembangkan kedai BUEKA Ngadiwinatan dan dapat mengelolanya secara professional.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-sebesaranya pada LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, kepada ibu ketua ranting Aisyiyah Ngadiwinatan Ibu Sutarmi



Prabowo, Ibu Rita Jatmikowati ketua pengelola sekolah wirausaha kota Yogyakarta serta ibu-ibu pengurus dan anggota Aisyiyah Ranting Muhammadiyah Ngadiwinatan Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, A., & Mu'arif, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship dan Seminar Motivasi untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur. *Scientific Journal of Reflection*, 4(1), 160-169.
- Akiel, A. (2017). Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Terhadap Dunia Wirausaha (Studi kasus: Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 1(2), 92-105.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 60-70
- Ataunur, I., & Ariyanto, E. (2016). Pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Adaro Energy Tbk. *Telaah Bisnis*, 16(2), 135-150.
- Cahyono, A. D. (2020). Membangun Komunikasi Efektif dalam Menentukan Keberhasilan Pembelajaran. diunduh pada 30 Juli 2021. <http://p4tkboe.kemdikbud.go.id/bbppmpvboe/berita/detail/membangun-komunikasi-efektif-dalam-menentukan-keberhasilan-pembelajaran>
- Cay, S., & Irnawati, J. (2020). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan (studi kasus UMKM di Tangerang Selatan). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(2), 160-170.
- Hartanto, A (2021). Kemandirian Ekonomi Untuk Menjawab Tantangan Zaman di Masa pandemi. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3029/kemandirian-ekonomi-untuk-menjawab-tantangan-zaman-di-masa-pandemi>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 214-220.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(03), 291-314.

- Irawati, M. D., & Fauziah, N. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(3), 897-906.
- Isdijoso, W. dkk (2020). Pengembangan Penghidupan & Pembangunan Masyarakat, Kebijakan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan & Migrasi, Kemiskinan & Ketimpangan, Perlindungan Sosial Nasional, DKI Jakarta, Bali, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur 2020. diunduh pada 30 Juli 2021. <https://smeru.or.id/id/content/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya Pada Komitmen Pegawai Di Kantor-Kantor Kementerian Agama Se Propinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84-99.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Purbaningrum, C. W. D. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan Prinsip The Great Young Entrepreneur di SMK Untuk Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 15–23
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46.